

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Metode penelitian yang dipakai merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan filsafat, digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah, yang peneliti gunakan sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Jenis penelitian yang dipakai merupakan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan filsafat, digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah, Dimana peneliti digunakan sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan). Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yaitu Impelementasi metode *jigsaw* dalam kemampuan membaca dan memirsu cerpen “Ketika Mas Gagah Pergi” di SMAN 1 Grogol.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, pendekatan penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan filsafat, digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah, Dimana peneliti digunakan sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti adalah mutlak, karena peneliti harus berinteraksi dengan lingkungan yang akan diteliti.

Kehadirannya di lapangan peneliti harus dijelaskan, apakah kehadirannya diketahui atau tidak diketahui oleh subyek penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan. Penetapan lokasi penelitian merupakan tahap yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena dengan ditetapkan lokasi penelitian sebagai objek dan tujuan penelitian sehingga mempermudah penulis dalam melaksanakan penelitian, adapun lokasi penelitian yang dilakukan di SMAN 1 Grogol, Jl. Raya Gringging No. 16, Sukosewu, Sonorejo, kec. Grogol, Kabupaten Kediri, Jawa Timur 64151. Penyusunan proposal ini dilakukan selama 5 bulan, terhitung dari bulan Agustus 2023 hingga Desember 2023. Sedangkan pengambilan data penelitian ini dilakukan 2 hari (wawancara), terhitung sejak 08 Desember hingga 09 Desember 2023.

Dalam penelitian ini mengapa memilih SMAN 1 Grogol sebagai lokasi penelitian. Hal ini didasarkan atas pertimbangan bahwa kemampuan siswa dalam membaca dan memirsakan cerpen sangat rendah, hal ini terbukti meskipun diberikan waktu yang lebih tetapi siswa tetap tidak bisa menyelesaikan soal yang diberikan berkaitan dengan cerpen.

D. Sumber Data

a. Data

Data dalam penelitian ini adalah sumber dari mana data diperoleh. Data adalah semua keterangan seseorang yang dijadikan responden maupun yang berasal dari dokumen-dokumen, baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya.

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data langsung dari subjek sebagai sumber

informasi yang dicari. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, atau tidak secara langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berupa data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia (saifuddin azwar, 2004).

b. Sumber Data

Sumber data adalah suatu subyek dari mana data diperoleh. Sumber data diperlukan untuk menunjang terlaksananya penelitian dan sekaligus untuk menjamin keberhasilan.

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dengan teknik wawancara informan atau sumber langsung. Data primer dalam penelitian adalah wawancara guru bahasa Indonesia kelas XI dan siswa-siswi yang berada di SMAN 1 Grogol.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan dengan mengelola dan mengamati sebuah kelas saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Teknik pengumpulan data merupakan cara pengumpulan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Umumnya cara pengumpulan data dapat menggunakan teknik: Wawancara (*interview*), angket (*questionnaire*), pengamatan (*observasi*), dan studi dokumentasi. Namun dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data untuk memperoleh informasi dari narasumber yaitu sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh seorang pengamat (observer) terhadap individu (observe) tanpa ia sadari bahwa sedang diamati. Observasi berarti pengamatan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap gejala yang diteliti. Adler & Adler dalam (Hasanah, 2017) menyebutkan bahwa observasi merupakan salah satu dasar fundamental dari semua metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, khususnya menyangkut ilmu-ilmu sosial dan perilaku manusia.

Observasi dalam penelitian ini menggunakan teknik langsung (tatap muka). Dalam penelitian ini hal yang akan di observasi adalah penggunaan metode jigsaw dalam proses belajar mengajar sering digunakan karena untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menyerap informasi.

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk keperluan pengambilan data. Wawancara pada dasarnya adalah dialog yang memiliki tujuan tertentu. Hal ini sangat penting dalam penelitian kualitatif karena banyak aspek yang tidak diamati secara langsung contohnya perasaan, pikiran dan pengalaman masa lalu dari informan. Menurut Lincoln dan Guba dalam (Salmaniah Siregar, 2002) wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*Interviewer*) sebagai pihak yang mengajukan pertanyaan dan pihak yang diwawancarai (*Interviewee*) sebagai pihak yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Menurut Newman dalam (Mita, 2015) Wawancara mengharuskan kedua belah pihak baik itu peneliti maupun subjek kajian bertemu dan

berinteraksi langsung dan aktif agar dapat mencapai tujuan dan data yang didapat baik dan akurat.

Dalam penelitian ini peneliti akan mewawancarai guru Bahasa Indonesia dan siswa terkait dengan penggunaan metode *jigsaw* di SMAN 1 Grogol.

F. Analisis Data

Analisis bermakna analisa atau pemeriksaan yang teliti. Oleh karena itu secara sederhana dapat dipahami bahwa analisis sebagai upaya menganalisa atau memeriksa secara teliti terhadap sesuatu. Analisis data dapat dimaknai sebagai kegiatan membahas dan memahami data untuk menemukan makna, tafsiran dan kesimpulan dari keseluruhan data. Analisis data dapat juga digunakan dimaknai sebagai proses menyikapi data, menyusun memilah dan mengolahnya ke dalam suatu susunan yang sistematis dan bermakna.

Pada proses analisis data kualitatif, data yang muncul berwujud kata-kata. Data dikumpulkan dalam aneka macam cara (observasi, wawancara), yang biasanya diproses sebelum digunakan disusun dalam teks yang diperluas. Analisis dalam pandangan ini meliputi ini meliputi tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Pelaksanaan analisis data pada penelitian kualitatif adalah proses mencari dan menyusun sistematis/teratur data yang diperoleh dari hasil wawancara sehingga dapat mudah dipahami.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan data adalah standar kebenaran terhadap suatu data hasil penelitian. Dalam penelitian kualitatif temuan atau suatu data dinyatakan

benar/valid apabila tidak perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.

Keabsahan data yang digunakan peneliti dalam penelitian sebagai berikut:

1. Model triangulasi adalah mengulang klarifikasi dengan aneka sumber. Triangulasi terbagi menjadi triangulasi sumber, triangulasi waktu, triangulasi peneliti dan triangulasi metode jigsaw.
2. Checking data atau pemeriksaan data
3. Konsultasi ahli
4. Review dengan menyerahkan data kepada yang akan di serumpun ilmu (wawancara). Yang dilakukan di SMAN 1 Grogol

Dalam penelitian kualitatif pengamatan (observasi) dan wawancara merupakan dua teknik pengumpulan yang memiliki kesahihan dan keandalan (Sutriani & Octaviani, 2019).